

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri kerajinan tangan dengan kreatifitas yang tinggi merupakan salah satu industri yang selalu berkembang karena sangat diminati masyarakat. Industri ini bisa membuat masyarakat tidak mengalami kejenuhan terhadap produk yang sudah ada. Para pelaku industri harus terus melakukan inovasi dan pengembangan yang berkelanjutan (*Continuous Improvement*), guna memenuhi kebutuhan sesuai dengan keinginan konsumen, contohnya lampu hias. Di Kota Palembang ini misalnya pangsa pasarnya sangat menjanjikan ini bias dilihat dari penjualan lampu hias misalnya lampu hias bahan baku koran bekas dan lampu hias dari berbahan baku plastik jumlah permintaan akan produk sangat di minati oleh masyarakat di Palembang.

Lampu hias merupakan salah satu kerajinan yang cukup diminati masyarakat. Namun, desain-desain yang ditawarkan di pasar relatif sama dengan produk- produk yang dihasilkan sebelumnya. Masyarakat atau konsumen pada umumnya lebih memilih produk yang tidak hanya memberikan kepuasan, tetapi juga memanfaatkan bagi penggunaanya baik dari kegunaannya maupun dari keindahan dari lampu hias tersebut. Sehingga diperlukan kreatifitas untuk membuat dan menghasilkan produk lampu hias yang sesuai dengan keinginan konsumen.

Berdasarkan ilustrasi tersebut terdapat peluang usaha untuk memberikan solusi inovatif dan kreatif dalam memanfaatkan peluang pasar untuk memproduksi lampu hiasan ruangan yang memanfaatkan lampu hias berbahan baku benang menggunakan media balon yang lebih menarik tentunya sesuai dengan keinginan konsumen.

Usaha lampu hias dari benang menggunakan media balon sudah ada yang pernah membuat produk tersebut di daerah Ibu Kota DKI Jakarta, D.I Yogyakarta, dan Kediri, misalnya di Jakarta di toko Temari Lampion Penghasilanya mencapai Rp. 40.000.000 dalam sebulan dan rata-rata penjualannya lebih kurang 400 unit. Untuk daerah Sumatra Selatan khususnya di Palembang belum ada, yang hanya

ada lampu hias baku koran bekas dan bahan baku plastik, sehingga ada peluang besar membuat usaha lampu hias bahan baku benang ini sangat menjanjikan untuk dijadikan usahadikarenakanpertama di Palembang.

1.2 Rumusan Masalah

Dari penjelasan di atas didapatkan rumusan masalah bagaimana perencanaan usaha lampu hias berbahan baku benang di kota Palembang?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah mendapatkan tingkat perencanaan usaha Lampu Hias berbahan baku benang apabila dilihat dari aspek non keuangan (aspek pasar dan pemasaran, manajemen, sumber daya manusia, yuridis, aspek lingkungan) dan aspek keuangan (aspek finansial).

1.4 Batasan Masalah

Pada penelitian ini perlu dibuat batasan masalah agar penelitian yang dilakukan hanya mengacu pada konsep penelitian, adapun batasan masalah dalam penelitian ini tidak merancang produk melainkan perencanaan usaha.

1.5 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian ini yaitu:

1. Fitriyani(2009), Jurusan Teknik Industri, Sekolah Tinggi Teknik Musi Palembang. Judul: Perancangan Usaha Bunga Sabun Beraroma Skala Industri Rumah Tangga. Penelitian ini membahas tentang desain produk bunga sabun beraroma yang digunakan oleh konsumen, estimasi biaya harga pokok produksi bunga sabun beraroma, dan rencana bisnis usaha bunga sabun beraroma. Kelemahannya adalah aroma dari produk yang dihasilkan tidak dapat bertahan lama. Perbedaannya dengan penelitian penulis adalah penelitian Fitriyani, hanya melakukan analisis aspek finansial sedangkan penelitian dari usaha lampu hias bahan baku benang merencanakan usaha dengan menggunakan 6 (enam) aspek yaitu aspek pemasaran, aspek

manajemen, aspek SDM, aspek finansial, aspek yuridis, aspek lingkungan dan yang berkaitan dengan mengenai proses dan biaya produksi

2. Penelitian yang dilakukan oleh Widodo (2005), mahasiswa Magister Manajemen Universitas Islam Indonesia dengan judul penelitian “Pendirian Toko Komputer Widodo di Purworejo”. Makalah ditulis dilatarbelakangi oleh komputer yang menjadi komoditi perdagangan yang sangat menjanjikan perkembangan di masa yang akan datang di daerah manapun tak terkecuali di Kabupaten Purworejo, untuk membuka toko komputer yang menjanjikan. Alternatif alat yang digunakan adalah *Payback Period* (PP), *Net Present Value* (NPV), *Internak Rate of Return* (IRR), *Profitability Index* (PI). Simpulan setelah dilakukan analisis secara ekonomi dan keuangan dengan skenario optimis, realistis bahkan optimis menyatakan bahwa investasi usaha pendirian toko komputer di Purworejo layak untuk dilakukan. Sedangkan dalam penelitian ini membahas mengenai rencana usaha lampu hias dari benang yang meliputi 6 (enam) aspek pembahasan yaitu aspek pemasaran, aspek manajemen, aspek SDM, aspek finansial, aspek yuridis, aspek lingkungan dan yang berkaitan dengan mengenai proses dan biaya produksi.
3. Bernardus Derry Defriawan (2013), Jurusan Teknik Industri, Sekolah Tinggi Teknik Musi Palembang. Judul: Analisa Kelayakan Pengembangan Industri Kecil Genteng Press Super. Penelitian ini membahas tentang pengembangan industry kecil akan produk genteng press super di *home industry* Bata Agus. Dalam penelitian ini peranakan pengaruh suku bunga-inflasi secara keseluruhan mempunyai peranan penting melihat dengan persaingan pasar yang semakin berkembang. Perbedaannya dengan penelitian penulis yaitu penelitian akan usaha lampu hias bersifat perencanaan akan suatu bisnis usaha yang akan dijalankan dengan melibatkan pengaruh suku bunga dan inflasi.